

Systematic Literatur Review: Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi

Agusalim^{1*}, Imelia Kontesa², Feonagea³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email : agussalimmmm@gmail.com¹, imeliakontesabkl@gmail.com², fionageaazzahraa@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: agussalimmmm@gmail.com

Abstrack. *This study aims to examine the influence of environmental performance on firm value, with financial performance serving as a mediating variable, using a Systematic Literature Review (SLR) approach. In recent years, environmental performance has become an essential factor in supporting corporate sustainability, as stakeholders increasingly emphasize environmental issues and corporate social responsibility. The research method involved reviewing relevant national and international scholarly articles published between 2021 and 2025, which were collected through the Google Scholar database. The findings from the literature review indicate that companies with strong environmental performance tend to achieve greater operational efficiency, enhance corporate reputation, and build higher levels of investor trust. These advantages contribute to improved financial performance, particularly in terms of profitability and market performance. Furthermore, better financial performance plays a significant role in increasing firm value in the capital market. The results suggest that financial performance functions as an effective mediating mechanism that strengthens the relationship between environmental performance and firm value. Therefore, effective environmental management should not be viewed solely as regulatory compliance but as a strategic business approach that supports long-term value creation. By integrating environmental considerations into corporate strategy, firms can enhance financial outcomes while simultaneously achieving sustainable growth and competitive advantage.*

Keywords: *Corporate Value, Environmental Performance, Financial Performance, Sustainability, Systematic Literature Review.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel perantara menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Seiring dengan meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap isu lingkungan dan tanggung jawab sosial, kinerja lingkungan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Metode penelitian dilakukan dengan menelaah berbagai artikel ilmiah nasional maupun internasional yang relevan dan dipublikasikan pada periode 2021–2025, yang diperoleh melalui basis data Google Scholar. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola aspek lingkungan secara baik cenderung memperoleh berbagai manfaat strategis, seperti peningkatan efisiensi operasional, citra perusahaan yang lebih positif, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi. Kondisi tersebut mendorong perbaikan kinerja keuangan perusahaan, baik dalam hal profitabilitas maupun kinerja pasar. Selanjutnya, kinerja keuangan yang kuat memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan di mata investor dan pasar modal. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berperan sebagai mekanisme mediasi yang memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Keberlanjutan, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan, Systematic Literature Review.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan yang semakin kompetitif mendorong Perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada penyacapai laba jangka pendek. Perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan nilai Perusahaan sebagai tujuan jangka panjang. Nilai Perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek Perusahaan di masa depan. Dalam konteks pasar modal,

nilai Perusahaan sering dikaitkan dengan pergerakan harga saham. Semakin tinggi nilai Perusahaan, semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap Perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola seluruh aspek strategis secara optimal (Putri et al., 2024).

Aktivitas oprasional Perusahaan pada umumnya memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan hidup di sekitarnya. Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkendali dapat menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Kondisi ini meningkatkan tekanan dari masyarakat dan pemerintah terhadap tanggung jawab lingkungan perusahaan. Pemerintah Indonesia merespon hal tersebut melalui kebijakan pengelolaan lingkungan yang lebih ketat. Salah satu instrument yang digunakan adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Peringkat PROPER menjadi indikator kepatuhan dan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan (Putra, 2017).

Kinerja lingkungan yang baik diyakinni mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan perusahaan. Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan cenderung citra dan reputasi yang lebih baik. Reputasi positif tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, khususnya investor. Kepercayaan investor berpotensi mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Dengan demikian, kinerja lingkungan dapat memberikan manfaat ekonomi secara tidak langsung (Aprianti et al., 2023).

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan kinerja lingkungan dan nilai Perusahaan masih menunjukkan ketidak konsistenan. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan adanya variable lain yang memengaruhi hubungan tersebut. Kinerja keuangan menjadi indicator penting bagi investor dalam menilai kelayakan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menguji peran mediasi kinerja keuangan secara empiris (Tjahjono, 2013).

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Stakeholder

Konsep ini menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak lain yang berkepentingan dan terdampak oleh aktivitas perusahaan, seperti investor, pemerintah, masyarakat, serta komunitas yang peduli terhadap lingkungan. Dalam kaitannya dengan kinerja lingkungan, perusahaan

diharapkan mampu mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan secara bertanggung jawab sebagai bentuk pemenuhan harapan para pemangku kepentingan. Penerapan kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan dukungan dari stakeholder, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dampak tersebut tercermin melalui penguatan reputasi perusahaan, peningkatan efisiensi operasional, serta kemudahan dalam memperoleh akses pendanaan. Selanjutnya, perbaikan kinerja keuangan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pasar. Dengan demikian, kinerja keuangan berfungsi sebagai variabel perantara yang memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. (A. N. Hanifah & Widyaningsih, 2025)

Teori Legitimasi

Berdasarkan konsep kontrak sosial, keberlanjutan perusahaan sangat ditentukan oleh sejauh mana aktivitas operasionalnya selaras dengan nilai, norma, dan ekspektasi yang berlaku di masyarakat. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik berupaya memperoleh serta mempertahankan legitimasi sosial agar kegiatan usahanya dapat diterima oleh masyarakat dan memenuhi ketentuan regulator. Penerapan kinerja lingkungan yang positif mendorong terbentuknya citra dan reputasi perusahaan yang lebih baik, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan publik maupun pasar. Kondisi tersebut memberikan dampak lanjutan berupa peningkatan kinerja keuangan, yang tercermin dari operasional yang lebih stabil serta berkurangnya risiko terkait lingkungan. Peningkatan kinerja keuangan ini kemudian berkontribusi terhadap naiknya nilai perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, kinerja keuangan berperan sebagai mekanisme mediasi yang menjelaskan bagaimana kinerja lingkungan dapat memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung. (Oktiara & Effriyanti, 2024).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan bagaimana pasar menilai kinerja, tingkat risiko, serta prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak hanya mengandalkan informasi keuangan, tetapi juga memperhatikan faktor nonkeuangan, termasuk kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik dipandang sebagai sinyal positif yang mencerminkan kualitas pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dianggap mampu meminimalkan risiko jangka panjang. Persepsi yang baik tersebut berpotensi meningkatkan ketertarikan investor terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. (Safinatunnayah et al., 2024).

Kinerja Lingkungan

Hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan tidak selalu terjadi secara langsung, melainkan dapat dimediasi oleh kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Penerapan kinerja lingkungan yang baik berpotensi meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat reputasi perusahaan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada perbaikan kinerja keuangan, yang merupakan faktor utama dalam pertimbangan investor. Peningkatan kinerja keuangan akan memberikan sinyal positif kepada pasar modal. Oleh karena itu, kinerja keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan.(Anggreni et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk menelaah secara terstruktur berbagai penelitian sebelumnya terkait pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan objektif melalui sintesis temuan-temuan empiris yang relevan. (Amam & Rusdiana, 2022).

Tahapan *Systematic Literature Review* dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel ilmiah yang bersumber dari basis data jurnal nasional maupun internasional menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan kinerja lingkungan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Artikel yang berhasil dikumpulkan kemudian disaring berdasarkan tingkat relevansi dan kelengkapan informasi. Selanjutnya, artikel terpilih dianalisis dan disintesis secara deskriptif guna mengidentifikasi kecenderungan temuan, perbedaan hasil penelitian, serta peluang atau celah riset yang dapat dikembangkan dalam penelitian berikutnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan cara mencari informasi dari sumber-sumber yang sudah terbit, seperti artikel jurnal ilmiah. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan Google Scholar sebagai tempat utama karena menyediakan banyak artikel dari jurnal dalam negeri maupun luar negeri yang telah diverifikasi oleh para ahli bidangnya. Untuk proses penyaringan artikel dilakukan dengan memeriksa judul dan abstrak untuk memastikan artikel tersebut relevan dengan topik penelitian.

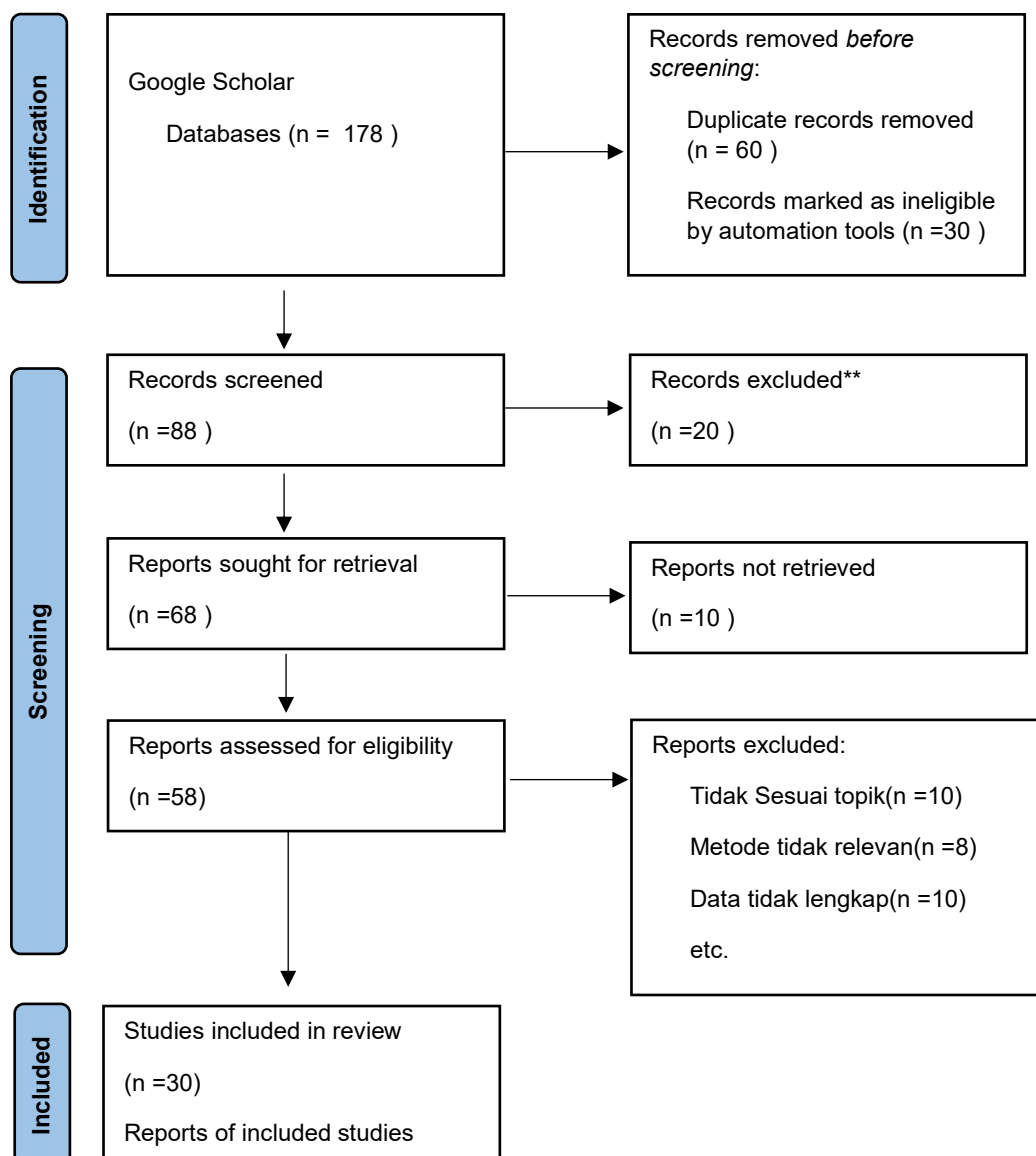
Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dari data sekunder yang dikumpulkan melalui Google Scholar sebagai sumber utama. Google Scholar dipilih karena mampu memberikan akses ke berbagai artikel jurnal ilmiah, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang telah melewati proses penilaian oleh para ahli di bidangnya (peer-review) dan relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel yang digunakan sebagai sumber data merupakan publikasi ilmiah yang dapat diakses secara lengkap dan sudah memenuhi kriteria yang ditentukan untuk di masukkan.

Periode dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literature dengan mengumpulkan data sekunder dari artikel jurnal ilmiah yang di ambil melalui Google Scholar. Masa penelitian dibatasi pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2021-2025. Penelitian ini tidak menentukan lokasi secara geografis karena sumber datanya berasal dari publikasi ilmiah dalam negeri maupun luar negeri yang tersedia di internet.

Hasil Analisis Data



Pembahasan

1. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan mencerminkan besarnya dampak maupun risiko yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan alam. Semakin tinggi komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan, maka semakin baik pula tingkat kinerja lingkungannya. Sebaliknya, perusahaan yang mengabaikan aspek lingkungan berpotensi memiliki kinerja lingkungan yang rendah, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja lingkungan adalah PROPER, yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebagai sarana evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan lingkungan.(Sari et al., 2025). Kinerja lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kinerja ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mencegah terjadinya kerusakan melalui penerapan langkah-langkah yang terencana dan berkelanjutan. Kinerja lingkungan dihasilkan dari penerapan sistem manajemen lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan, yang meliputi pengelolaan dan pengendalian berbagai aspek lingkungan. Melalui sistem tersebut, perusahaan dapat memastikan keberlanjutan operasional sekaligus menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga mampu membangun citra positif di mata para pemangku kepentingan, termasuk investor dan masyarakat.(Desriyunia Dwi Gisca & Machdar Marinda Nera, 2024).

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Penilaian terhadap kinerja ini dapat dilakukan melalui laporan keuangan yang disajikan secara periodik, yang memberikan gambaran mengenai kondisi serta posisi keuangan perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dimanfaatkan oleh investor untuk memperkirakan potensi perolehan laba atau dividen di masa mendatang, sekaligus menilai risiko yang mungkin dihadapi. Informasi keuangan yang digunakan investor dapat bersumber dari internal perusahaan maupun dari pihak eksternal. Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prospek yang baik, maka minat investor terhadap saham perusahaan

cenderung meningkat, sehingga dapat berdampak pada kenaikan harga atau nilai saham. Untuk menilai kinerja keuangan tersebut, investor umumnya menggunakan berbagai analisis rasio keuangan.(Asmeri et al., 2025). Kinerja keuangan menggambarkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Melalui penilaian kinerja keuangan, manajemen dapat mengetahui pencapaian yang telah diraih serta mengidentifikasi kelemahan yang masih ada, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan efisiensi kerja perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan berfungsi sebagai indikator untuk menilai apakah perusahaan telah mengelola sumber daya keuangannya secara optimal dan bertanggung jawab. (Hasanah et al., 2023).

Kinerja keuangan umumnya diukur melalui sejumlah indikator, antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Tobin's Q. Berdasarkan teori keagenan, potensi konflik kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham dapat muncul dan berisiko menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta peningkatan kualitas laba menjadi aspek yang krusial dalam meminimalkan asimetri informasi. Melalui mekanisme GCG yang efektif, praktik manajemen laba dapat dikendalikan, sehingga pada akhirnya mampu mendorong perbaikan kinerja keuangan perusahaan. (Hendriarto Prasetyono et al., 2025).

Return on Assets (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana seluruh aset perusahaan dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. ROA menjadi salah satu indikator penting bagi manajemen dalam mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan.(Latifa Hikmah, 2025).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi yang menunjukkan sejauh mana masyarakat percaya pada prestasi dan kegiatan sehari-hari perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan. Semakin naik harga saham, semakin baik penilaian tentang kualitas perusahaan, serta semakin tinggi kepercayaan investor terhadap operasional, kinerja, dan masa depan perusahaan. Pemegang saham tidak hanya tidak ingin meningkatkan laba, tetapi juga memperhatikan cara perusahaan menjalankan operasionalnya dengan prinsip keberlanjutan. Dalam perkembangan sekarang, konsumen semakin tertarik pada produk yang ramah lingkungan. Perusahaan yang komitmen pada isu lingkungan bisa meningkatkan nilai perusahaan karena mampu mengurangi risiko dan biaya hukum terkait lingkungan, memenuhi aturan yang berlaku, memperkuat reputasi, serta mendapatkan

dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam konteks keberlanjutan, perusahaan yang mampu mengelola aspek lingkungan dengan baik dan menerapkan strategi keberlanjutan yang kuat biasanya memiliki nilai perusahaan yang lebih besar (Kusumaningrum & Astuti, 2024)

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor dan masyarakat terhadap kinerja serta perkembangan perusahaan. Penilaian ini umumnya tercermin dalam harga saham, tingkat profitabilitas, kekuatan ekuitas, serta nilai pasar dari instrumen keuangan yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, sehingga harga saham menjadi indikator utama dalam menilai kondisi saat ini maupun prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, setiap perubahan harga saham, meskipun relatif kecil, dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan karena mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan dan keberlanjutan perusahaan. (Amelia & Sisdianto, 2024).

4. Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi

Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM Disclosure/ERMD) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui profitabilitas yang berfungsi sebagai variabel mediasi. Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), transparansi perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada publik, termasuk terkait pengelolaan risiko, mampu meningkatkan kepercayaan investor dan membentuk persepsi pasar yang lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. ERMD berperan sebagai sinyal yang menggambarkan tingkat akuntabilitas serta kesiapan perusahaan dalam menghadapi berbagai bentuk ketidakpastian. Hubungan antara ERMD dan akuntabilitas juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan. (Kurniawan et al., 2025)

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) bisa memengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh tersebut bisa terjadi melalui kinerja keuangan yang bertindak sebagai variabel yang memediasi hubungan antara GCG dan nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan GCG dengan baik dan mampu meningkatkan kinerja keuangan biasanya lebih menarik bagi investor, sehingga memicu meningkatnya minat investasi dan mendorong harga saham bergerak ke arah yang lebih positif (Desi & Suhendro, 2023).

5. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan menunjukkan sejauh mana perusahaan berkomitmen dalam mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, yang tercermin melalui kepatuhan terhadap peraturan, upaya pengendalian pencemaran, serta pemanfaatan sumber

daya secara efektif. Dalam konteks bisnis modern, kinerja lingkungan telah menjadi elemen strategis yang melekat pada praktik tata kelola perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dinilai lebih bertanggung jawab dan memiliki orientasi jangka panjang. Kondisi tersebut berperan dalam membangun legitimasi sosial serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kinerja lingkungan memegang peranan penting dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. (R. Hanifah & Muslichah, 2025).

Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana investor menilai prospek, kinerja, serta reputasi perusahaan di masa depan. Penerapan kinerja lingkungan yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi pasar mengenai kualitas pengelolaan manajemen serta kemampuan perusahaan dalam mengendalikan risiko lingkungan. Persepsi yang menguntungkan tersebut berpotensi meningkatkan ketertarikan investor dan memperkuat posisi perusahaan di pasar modal. Sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, faktor lingkungan semakin menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi. Dengan demikian, kinerja lingkungan memiliki potensi untuk berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan. (Anggriani & Syaipudin, 2025).

6. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan ukuran utama yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal guna menghasilkan laba serta menjaga kestabilan keuangan. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui berbagai rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, yang mencerminkan kondisi keuangan serta tingkat efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan pemanfaatan aset dan modal yang tersedia. Kondisi tersebut memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, kinerja keuangan menjadi landasan penting dalam menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Yenianse, 2024).

Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana pasar menilai tingkat keberhasilan serta prospek perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan yang solid dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mengelola risiko bisnis. Sinyal tersebut dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modal, yang selanjutnya berdampak pada kenaikan harga saham. Semakin baik kinerja keuangan yang ditunjukkan perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pasar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan memiliki

pengaruh yang signifikan dalam pembentukan dan peningkatan nilai perusahaan di pasar modal. (Fitriana et al., 2025).

7. Peran Mediasi Kinerja Keuangan Dalam Hubungan Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan berfungsi sebagai saluran yang menjelaskan bagaimana kinerja lingkungan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Praktik pengelolaan lingkungan yang baik mencerminkan tingkat efisiensi operasional serta kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan biaya operasional dan risiko usaha dalam jangka panjang. Efisiensi yang dihasilkan selanjutnya berdampak pada peningkatan tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, kinerja lingkungan tidak hanya berperan dalam memperoleh legitimasi sosial, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan. (Agustina & Kartika, 2025).

Bagi investor, kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai prospek usaha serta keberlanjutan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dipandang sebagai cerminan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien. Ketika kinerja lingkungan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan, maka pengaruhnya terhadap nilai perusahaan akan semakin kuat. Hal ini disebabkan keputusan investasi sangat bergantung pada informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Dengan demikian, kinerja keuangan berperan dalam memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. (Parahdila et al., 2022)

Namun demikian, peran kinerja keuangan sebagai variabel mediasi tidak selalu bersifat absolut. Karakteristik industri serta tekanan eksternal dapat memengaruhi kuat atau lemahnya hubungan antarvariabel. Pada sektor industri yang memiliki tingkat risiko lingkungan tinggi, kinerja lingkungan kerap dinilai secara langsung oleh pasar. Penilaian tersebut terbentuk melalui reputasi dan legitimasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi baik secara langsung maupun melalui mekanisme tidak langsung. (Andrini & Cerya, 2025).

8. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja lingkungan menggambarkan sejauh mana perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan kelestarian lingkungan serta mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik menunjukkan komitmen dalam mengelola dampak lingkungan, antara lain melalui pengendalian limbah, pemanfaatan sumber daya secara efisien, dan penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Upaya tersebut tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. (Lestari et al., 2025).

Penerapan kinerja lingkungan yang baik berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan lingkungan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko sanksi atau denda akibat pelanggaran lingkungan, serta menekan biaya yang mungkin timbul dari dampak kerusakan lingkungan di masa depan.

(Rahmawati et al., 2022). Selain itu, Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari pemangku kepentingan, termasuk investor dan konsumen, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan (Anggraini et al., 2024).

Dari perspektif jangka Panjang, kinerja lingkungan dapat dipandang sebagai bentuk investasi strategis yang mendukung keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan. Reputasi positif terbentuk akibat kepedulian terhadap lingkungan mampu memperkuat daya saing perusahaan di pasar serta meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, kinerja lingkungan tidak hanya berperan sebagai faktor kepatuhan, tetapi juga sebagai elemen penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan serta berkelanjutan (Andrefe & Kurniawati, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui kinerja keuangan sebagai *variable mediasi*, di mana Perusahaan yang mampu mengelola aspek lingkungan secara bertanggung jawab cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, efisiensi operasional yang meningkat, serta tingkat kepercayaan investor lebih tinggi, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Oleh, karena itu Perusahaan di sarankan untuk mengintegrasikan pengelolaan lingkungan ke dalam strategi bisnis jangka panjang, sementara bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan empiris, menambahkan *variable* lain yang relevan, serta memperluas cakupan sektor industri guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFRENSI

- Agustina, B. T., & Kartika, I. (2025). Pengaruh mediasi Kinerja Keuangan Terhadap Hubungan Good Corporate Governance dan Lingkungan Dengan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(3), 1725-1738.
- Amam, A., & Rusdiana, S. (2022). Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi: Ulasan dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Peternakan*, 19(1), 9. <https://doi.org/10.24014/jupet.v19i1.14244>
- Amelia, R., & Sisdianto, E. (2024). Peran Akuntansi Manajemen Lingkungan dan CSR dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *JMA*, 2, 3031-5220. <https://doi.org/10.24034/j25485024> <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.605>
- Andrefe, A. C., & Kurniawati, E. P. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Among Makarti*, 17(1), 1-16. <https://doi.org/10.52353/ama.v17i1.586>
- Andrini, N. S., & Cerya, E. (2025). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 10(1), 36-47. <https://doi.org/10.29210/30035754000>
- Anggraini, D. P., Mansur, F., & Hernando, R. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Biaya Lingkungan Sebagi Variabel Media Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(05), 1750-1762. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i05.37533>
- Anggreni, M. S., Sisdiyani, A. E., & Badera, N. D. I. (2025). Enhancing Firm Value through Green Accounting and Environmental Performance: The Mediating Effect of Profitability. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 17(1), 50-64. <https://doi.org/10.15294/jda.v17i1.10242>
- Anggriani, B., & Syaipudin, U. (2025). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12, 459-473.
- Aprianti, S., Yuniarti, R., & Riswandi, P. (2023). Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(July), 35-46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536> <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Asmeri, R., Yani, M., & Wahyuni, S. (2025). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 5(1), 80-91. <https://doi.org/10.31933/nwar7453> <https://doi.org/10.31933/nwar7453>
- Desi, E. A., & Suhendro, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 340-356. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2407> <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2407>

- Desriyunia Dwi Gisca, & Machdar Marinda Nera. (2024). Nilai Perusahaan Ditinjau Menggunakan Green accounting, Kinerja Lingkungan dan Pertumbuhan Laba. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 15-29. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3503>
- Fitriana, A., Priantono, S., & Rustianawati, M. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Economics and Financial*, 7(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2310>
- Hanifah, A. N., & Widyaningsih, A. (2025). Pengaruh Tekanan Stakeholder Internal dan Eksternal Terhadap Kualitas Corporate Social Responsibility. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(4), 400-413. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i4.1971>
- Hanifah, R., & Muslichah. (2025). Dampak Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi. *Journal of Accounting Research*, 5321(2). <https://doi.org/10.30591/monex.v14i2.7440>
- Hasanah, K., Kusnadi, H. E., & Perwitasari, W. dwi. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 dengan Finance Distress sebagai Variabel Intervening. *JME*, 2. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3121>
- Hendriarto Prasetyono, Sangapan Hakim Lukman, Paryanti Budi Atik, & Manurung Haymans Adler. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Risiko Bisnis, dan Kualitas Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *SWINS*, 33.
- Kurniawan, D., Marinda Machdar, N., Haymans Manurung, A., & Hakim Sangapan, L. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Of Capital Markets and Banking (JCMB)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2> <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Kusumaningrum, M., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Green Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Report Independent Assurance sebagai Variabel Moderasi. *In Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Vol. 4, Issue 3)*. <https://doi.org/10.37481/jmceb.v4i3.920>
- Latifa Hikmah. (2025). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik. 3(2), 63-76. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i2.40> <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i2.155>
- Lestari, W. B., Hadisantoso, E., & Asni, N. (2025). Pengaruh Green accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.36490/value.v6i1.1833>
- Oktiara, K., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022). *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1125-1136. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3609>

- Parahdila, L., Mukhzarudfa, & Wiralesatari. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahann Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 7(3), 168-179. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25156> <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25156>
- Putra, P. Y. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *Yudi*, 2. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Putri, U. F. Y., Indriani, E., & Hudaya, R. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal of Social Science Research*, 4, 6337-6351.
- Rahmawati, E., Dwianika, A., & Sofia, P. I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*.
- Safinatunnayah, A. Z., Darmintor, P. D., Lysandra, S., Ahmar, N., & Harnovinsah. (2024). Mediasi Green Accounting Pada Financial Performance dan Environmental Performance Terhadap Firm Value. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(2), 14-33. <https://doi.org/10.52859/jba.v11i2.648>
- Sari, R., Rifan, F. D., & Selvina, M. (2025). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan Dan Manajmen Terapan*, 6. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v3i3.2059>
- Tjahjono, S. E. M. (2013). Pengrauh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 1.
- Yenianse, L. V. M. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Makan Minum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(1), 40-47. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i1.113> <https://doi.org/10.55587/jla.v4i1.113>